

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya, penelitian yang telah dilakukan pada proyek pembangunan Pondasi Silo Phase 3 Ø 24,50 m, maka dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Survei utama atau analisis risiko yang merupakan tahapan pertama dalam konsep kerangka kerja yang diusulkan dari tahapan sebelumnya menghasilkan sebelas variabel risiko dengan kategori nilai tinggi, yaitu *Change Order* (Perubahan dalam proyek konstruksi yang meliputi pergantian, pengurangan, penambahan atau penghilangan pekerjaan setelah kontrak ditandatangani) (A1), Kualitas material yang buruk (D2), Kerusakan material di tempat penyimpanan (D3), Keterlambatan yang disebabkan oleh cuaca (G1), Kurangnya pendanaan untuk proyek (H1), Terhambatnya pembayaran oleh pemilik (H5), Bencana alam (Gempa, banjir, tanah longsor, kebakaran) (I1), Terjadinya kecelakaan kerja (I2), Pekerjaan tidak dilakukan sesuai prosedur K3 yang ditetapkan (J1), Kurang memadainya fasilitas K3 pendukung di lapangan (J2), Pekerja tidak menggunakan alat keselamatan pada saat bekerja (J3).
2. Analisis akar penyebab, tahapan ini analisis akar penyebab berdasarkan *Fault Tree Analysis* (FTA) yang dikembangkan dari sebelas variabel risiko nilai tinggi tersebut menghasilkan dua puluh tujuh kombinasi *basic event* dan tiga puluh tujuh *basic event*. atau akar penyebab dari perhitungan minimum *cut set* yaitu, (**A1**) (A), (B), (C2, D), (C2, D1), (C2, D2), (**D2**) (C), (C1), (C2), (A2), (B1), (B2), (B3), (**D3**) (A1, A31, A32, B1), (A2, A31, A32, B2), (**G1**) (A5, A6, A7, A8, A3), (A5, A6, A7, A8, A4), (A2), (B1), (B2), (H1) (A2, A3, B1, A4, C3, A5), (A2, A3, B1, B2, C1, C3, A5), (A2, A3, B1, B2, C2, C3, A5), (A2, A3, B1, B2, A4, C3, A5), (A2, A3, B2, A4, C3, A5), (A2, A3, B2, C3, A5, C1), (A2, A3, B2, C3, A5, C2), (**H5**) (C3, A4, A3, B1, B2, C1), (C3, A4, A3, B1, B2, C2.1, C2.2), (A2, A3, B1, B2, C1), (A2, A3, B1, B2, C2.1, C2.2), (**I1**) (A1), (A2), (A3), (B1), (B2), (B3), (**I2**) (A1, A2, C4, C5, B3), (B1), (B4), (C1), (C2), (C3), (**J1**) (C1), (C2), (A1, C3, A2.1, A3, B1, C1), (A1, C3, A2.1, A3, B1, C2), (A1, C3, A2.1, A3, B2, C1), (A1, C3, A2.1, A3, B2, C2), (A1, C3, A2.1, A3, C4, B3.1, C1), (A1, C3, A2.1, A3, C4, B3.1, C2), (**J2**) (C2, C3.1, A1), (C2, C3.1, A2), (B1), (B2), (C1), (C4), (C3), (**J3**) (A1), (A2), (B1), (B2), (B3), (C1), (C2).

5.2 Saran

Berikut saran dapat dibuat sehubungan dengan penelitian yang telah selesai dan diperiksa:

1. Lebih banyak variabel faktor risiko yang muncul sebaiknya dimasukkan pada penelitian selanjutnya.
2. Ketika melaksanakan proyek, kontraktor harus mempertimbangkan risiko dengan lebih hati-hati.
3. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengidentifikasi sumber permasalahan pada bangunan pondasi Silo Fase 3 Ø 24,50 m.
4. Hanya ada dua perwakilan pemangku kepentingan yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Hal ini dapat dicapai di masa depan dengan menghubungi lebih banyak responden, yang akan memberikan pandangan yang lebih komprehensif dan lebih baik mengenai bahaya.